

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan sebuah unit rumah tangga yang terikat oleh ikatan darah atau pernikahan yang memungkinkan terwujudnya fungsi-fungsi dasar dan ekspresif keluarga dalam satu lingkup tertentu (Awaru, 2021). Ikatan pernikahan tersebut membawa perempuan dan laki-laki memainkan peran baru sebagai konsekuensi dari pernikahan. Seorang suami berperan sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah untuk keluarganya, adapun seorang istri berperan sebagai mitra atau rekan yang baik bagi suaminya, istri dapat diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai macam persoalan dari persoalan ringan maupun berat (Putri & Lestari, 2015). Tidak hanya itu istri juga berperan sebagai pendamping suami dalam memberikan dorongan dan semangat demi kemajuan suami didalam pekerjaannya sekaligus menjadi ibu yang selalu menjaga dan membimbing anak-anaknya didalam maupun luar rumah.

Setiap peran yang diemban istri di dalam rumah tangga tidak luput dari pengambilan keputusan, baik keputusan yang diambil oleh istri, oleh suami ataupun oleh perundingan kedua belah pihak. Pengambilan keputusan yang dibuat membutuhkan rasionalitas atau berpikir secara logis dengan mementingkan untung rugi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Rasionalitas ini nantinya akan membantu istri dalam mempertimbangkan keputusan dalam rumah tangga, baik ranah domestik maupun publik.

Pengambilan keputusan dalam rumah tangga dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan diantara beberapa alternatif yang tersedia dalam konteks

kehidupan sehari-hari keluarga. Keputusan ini biasanya didasari oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, kondisi ekonomi dan keuangan, serta situasi dan kondisi yang ada saat keputusan tersebut diambil (Sari & Asriwandari, 2016). Pengambilan keputusan pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang paling baik dengan berlandaskan pertimbangan beberapa kemungkinan yang ada.

Sopir truk lintas provinsi adalah individu yang mengemudikan truk untuk mengangkut berbagai jenis muatan atau barang sesuai dengan permintaan di lapangan. Tugas utama sopir truk adalah mengemudikan truk ke luar kota atau provinsi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Suami yang bekerja sebagai sopir truk lintas provinsi cenderung memiliki sedikit waktu untuk keluarga karena lebih banyak menghabiskan waktu di jalan mencari nafkah daripada di rumah, lamanya perjalanan yang ditempuh oleh sopir truk lintas provinsi dari berangkat hingga pulang ialah 7 hari atau lebih tergantung keadaan jalanan dan permintaan pasar yaitu terkait lamanya proses barang yang akan dimuat atau dibongkar.

Pengambilan keputusan didalam ranah domestik menurut (Lestari & Sudirman, 2018) menyatakan bahwa dalam menghadapi persoalan besar dan penting bagi keluarga, partisipatif aktif dan setara dari kedua pasangan suami istri sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.. Namun sayangnya kondisi suami yang bekerja jauh dari rumah dengan jangka waktu yang lama, serta adanya keterbatasan komunikasi memberikan tanggungjawab yang lebih kepada istri perihal pengambilan keputusan di dalam rumah tangga, baik ranah domestik maupun publik.

(Dewi & Listyani, 2020) dengan judul penelitian “Analisis Gender Peran Ganda Istri pada Keluarga Pelaut di Surabaya” menyatakan hasil penelitian bahwa tujuh studi menunjukkan istri diberi kewenangan untuk mengambil keputusan mendesak ketika suami mereka berlayar. Hal ini memungkinkan istri untuk secara mandiri menentukan hal-hal terkait anak dan keluarga dalam situasi tersebut. Namun, para istri dalam studi ini tetap berusaha untuk berkonsultasi dengan suami mereka terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting.

Keadaan suami yang jauh dari istri mengakibatkan adanya keterbatasan komunikasi secara langsung, sehingga beberapa keputusan rumah tangga yang bersifat mendesak dan tidak bisa didiskusikan terlebih dahulu, pada akhirnya menjadi tanggung jawab istri. Karena minimnya saran dan masukan dari suami dalam urusan rumah tangga, istri terpaksa mengambil peran yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan, seperti; Membuat pilihan terkait pengelolaan keuangan keluarga, menentukan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, serta menangani pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebutuhan sosial diluar keluarga, mencakup kegiatan kemasyarakatan (arisan, perwiraan, pengajian, dll), termasuk juga dalam mengatur perihal pembelian barang sekunder yang bernilai tinggi.

Situasi yang demikian, dalam prosesnya menghadirkan tantangan bagi istri dalam pengambilan keputusan. Istri perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan konsekuensi yang akan ditimbulkan dari setiap pilihannya. Hal ini membutuhkan pemikiran yang rasional untuk menentukan pilihan terbaik yang selaras dengan tujuan dan logikanya. Teori Pilihan Rasional mendukung gagasan ini, dengan menyatakan bahwa aktor tidak perlu mempertimbangkan keinginan atau tindakan

aktor selama pilihannya mengantarkannya pada tujuan yang dia inginkan (Rahmah, 2021). Teori pilihan rasional lebih menekankan pada logika di balik pengambilan keputusan daripada pada isi keputusan itu sendiri. Asumsi dasarnya adalah bahwa individu akan selalu memilih opsi yang dianggap paling menguntungkan untuk mencapai tujuannya.

Pernyataan tersebut menekankan bahwa pilihan rasional istri dalam pengambilan keputusan rumah tangga tidak dapat digeneralisasi dengan tolak ukur tertentu, Fokusnya adalah pada identifikasi faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan istri dalam konteks kasus ini. Penelitian ini mengkaji bagaimana rasionalitas pengambilan keputusan istri dalam rumah tangga, termasuk pengalaman terkait tantangan yang mereka hadapi dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi di kota Medan dalam rumah tangga?
2. Bagaimana tantangan istri sopir truk lintas provinsi di kota Medan dalam pengambilan keputusan rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui Rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi di kota Medan dalam rumah tangga
2. Untuk mengetahui tantangan istri sopir truk lintas provinsi di kota Medan dalam pengambilan keputusan rumah tangga

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan teori pilihan rasional terhadap pengambilan keputusan didalam lingkup kecil yaitu rumah tangga, serta berharap dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pasangan suami istri dalam hal pengambilan keputusan di dalam rumah tangga, terlebih bagi seorang istri yang mempunyai suami berprofesi sebagai sopir truk lintas provinsi atau bagi istri yang mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan ketika suami sedang bekerja atau bertugas diluar rumah dalam jangka waktu yang cukup lama.